

## ABSTRAK

Kabupaten Sumenep adalah kabupaten yang menjadi penghasil garam terbanyak di pulau Madura. Namun produktivitas garam yang dihasilkan masih rendah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran produktivitas garam rakyat Sumenep, mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas garam, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan produktivitas garam rakyat Sumenep. Pengukuran produktivitas dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) menggunakan 5 rasio yaitu luas lahan, harga jual garam, kelompok petambak garam, kualitas 1 dan kualitas 2. Tahap berikutnya adalah mengukur nilai produktivitas pada setiap kriteria, menentukan target dan bobot menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), menentukan sasaran dan perhitungan level OMAX serta menganalisa produktivitas produksi garam rakyat Sumenep. Hasil perhitungan produktivitas dengan metode *Objective Matrix* (OMAX) menunjukkan bahwa pada bulan September 2022 memiliki peningkatan indeks produktivitas tertinggi yaitu sebesar 347,994%, sedangkan indeks produktivitas terendah terjadi pada bulan Oktober 2022 yaitu sebesar -67,751%. Berdasarkan metode *traffic light system*, rekomendasi perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan rasio 5 (kualitas 2) adalah dengan pembuatan tunnel atau rumah prisma dan penggunaan geomembran serta menerapkan metode rekristalisasi yang dapat meningkatkan produksi garam secara kuantitas maupun kualitas.

**Kata kunci :** Garam, Produktivitas, *Analytical Hierarchy Process*, *Objective Matrix*

## ***ABSTRACT***

*Sumenep Regency is the largest salt-producing region on the island of Madura. However, the productivity of the salt produced is still low. Therefore, this study aims to measure the productivity of Sumenep's local salt production, identify the factors that influence salt productivity, and provide recommendations for improving the productivity of Sumenep's local salt production. Productivity measurement using the Objective Matrix (OMAX) method utilizes five ratios: land area, salt selling price, salt farmer groups, quality 1, and quality 2. The next step is to measure the productivity value for each criterion, set targets and weights using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method, determine the objectives and OMAX level calculations, and analyze the productivity of Sumenep's local salt production. The results of productivity calculations using the Objective Matrix (OMAX) method indicate that in September 2022, the highest productivity index at 347,994%, while the lowest productivity index occurred in August 2022 at - 67.751%. Based on the traffic light system method, the recommended improvements to increase ratio 5 (quality 2) are the construction of tunnels or prism houses, the use of geomembranes, and the application of the recrystallization method, which can enhance the quantity and quality of salt production.*

**Keywords:** *Sumenep People's Salt, Productivity, Objective Matrix, Analytical Hierarchy Process*